

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Golek Wiraga Rini yang diciptakan atas keinginan pencipta untuk berkarya seni serta adanya tugas yang diberikan oleh jurusan seni tari untuk menyusun repertoar tari yang memiliki ciri khas ISI, saat ini penulis pilih sebagai materi Tugas Akhir karena penulis menyukainya dan telah dapat mempraktekkannya. Di samping itu penulis ingin turut melestarikan budaya bangsa, khususnya tari klasik gaya Yogyakarta, dan berarti pula mendukung tujuan pencipta tari tersebut yaitu untuk memetri dan melestarikannya. Pencipta tari Golek Wiraga Rini ini adalah Dra. Jiyu Wijayati yang bekerja sebagai dosen pada Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Seperti penggambaran tari Golek pada umumnya tari Golek Wiraga Rini juga menggambarkan seorang remaja putri yang sedang berbusana dan merias diri. Dalam penghayatannya penari harus melakukannya dengan lincah (kenes) sesuai dengan karakter tari Golek. Gerak-gerak yang dituangkan merupakan gerak-gerak yang bersifat simbolis, yang pada umumnya menggambarkan merias diri. Adapun fungsi serta tujuannya adalah sebagai hiburan semata-mata, jadi tidak menceritakan sesuatu atau menggambarkan tokoh seseorang.

Pada penyajian Tugas Akhir ini penulis menyajikannya sesuai dengan bentuk aslinya, karena penulis ingin melakukannya sesuai dengan keinginan pencipta tari yaitu berisi, bergaya dan berkarakter.

SUMBER ACUAN

- Amir Mertosedono, Sejarah Wayang : Asal-Usul, Jenis, dan Cirinya, Semarang : Dahara Prize, 1986.
- Bambang Pudjasworo, "Studi Analisa Konsep Estetis Koreografis Tari Bedhaya Lambangsari", Skripsi Sarjana Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1982.
- Dinusatama. RM, Kawruh Joged Mataram, Yogyakarta : Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa Ngayogyakarta Hadiningrat, 1981.
- Fred Wibowo, ed, Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Jacqueline Smith, Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta : Ikalasti, 1985.
- Pramana Pramodarmaya, etc, Tata dan Teknik Pentas (untuk SMKI), Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Menengah Kejuruan, 1983.
- Soedarsono, "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1979.
- _____, Tari-Tarian Indonesia I, Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____, et al, Sultan Hamengkubuwono IX Pengembang dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1989.
- Sudharso Pringgobroto, "Tari Djawa di Daerah Djawa Tengah Pendekatan Historis Komparatif", Skripsi Sarjana Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1979.
- Suharti Sudarsono. Th, "Sekelumit Catatan Tentang Tari Putri Gaya Yogyakarta", Jakarta : Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia, Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta, Dep. P dan K, 1982/1983.
- Sumandiyo Hadi. Y, "Pengantar Kreativitas Tari", Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Surjodiningrat. B.P.A, Babad Lan Mekaring Djoged Djawi, Yogyakarta : Kolf Bunning, 1934.

W.J.S. Poerwadarminta, Baoesastra Djawa, Batavia :
N.V. Groningen, 1939.

NARA SUMBER :

Dra. Jiyu Wijayati, 33 tahun, Kampus Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Dosen Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertun-
jukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

